

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA EFIKASI DIRI DENGAN STRES KERJA PADA SOPIR AMBULANS DESA DI KECAMATAN SUMBANG KABUPATEN BANYUMAS

Febriana Nur Chasanah, Ridlwan Kamaluddin, Wastu Adi Mulyono

Latar Belakang: Sopir ambulans menghadapi berbagai tantangan dalam pekerjaannya seperti kesiapsiagaan 24 jam, kondisi jalan yang buruk, dan cuaca ekstrem yang dapat memicu stres kerja. Stres kerja yang dialami oleh sopir ambulans tentu saja memerlukan solusi dan strategi yang tepat. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi strategi coping stres adalah efikasi diri. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara efikasi diri dengan stres kerja pada sopir ambulans desa di Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.

Metodologi: Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif analitik korelasional dengan studi *cross-sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling dengan partisipan penelitian berjumlah 31 orang. Instrumen penelitian berupa kuesioner yang menggunakan skala likert. Analisis bivariat menggunakan uji *Somers' d*.

Hasil Penelitian: Karakteristik partisipan mayoritas berusia 18-40 tahun dan keseluruhan berjenis kelamin laki-laki. Mayoritas partisipan memiliki efikasi diri tinggi yaitu sebanyak 18 (58,1%), efikasi diri sedang yaitu sebanyak 13 (41,9%) serta tidak ada partisipan yang memiliki efikasi diri rendah. Mayoritas partisipan memiliki tingkat stres kerja ringan yaitu sebanyak 20 (64,5%), stres kerja sedang yaitu sebanyak 11 (35,5%) serta tidak ada partisipan yang memiliki tingkat stres kerja yang tinggi. Hasil analisis uji *Somers' d* diperoleh nilai $p=0,000$ ($p \text{ value} > 0,05$) dan $r=-0,736$ sehingga H_a diterima.

Kesimpulan: Terdapat hubungan signifikan antara efikasi diri dengan stres kerja pada sopir ambulans desa dan didapatkan hubungan yang negatif pada kedua variabel.

Kata Kunci: efikasi diri, sopir ambulans, stres kerja

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN SELF-EFFICACY AND WORK STRESS IN VILLAGE AMBULANCE DRIVERS IN SUMBANG DISTRICT, BANYUMAS REGENCY

Febriana Nur Chasanah, Ridlwan Kamaluddin, Wastu Adi Mulyono

Background: Ambulance drivers face various challenges in their jobs such as 24-hour preparedness, poor road conditions, and extreme weather that can trigger work stress. The work stress experienced by ambulance drivers of course requires the right solutions and strategies. One of the factors that can affect stress coping strategies is self-efficacy. The purpose of this study is to analyze the relationship between self-efficacy and work stress in village ambulance drivers in Sumbang District, Banyumas Regency.

Methodology: This study uses a quantitative research design of correlational analysis with cross-sectional studies. Sampling used a total sampling technique with 31 research participants. The research instrument is in the form of a questionnaire that uses a Likert scale. Bivariate analysis using the Somers'd test.

Results: The characteristics of the majority of participants were 18-40 years old and all were male. The majority of participants had high self-efficacy, which was 18 (58.1%), medium self-efficacy, as many as 13 (41.9%), and no participant had low self-efficacy. The majority of participants had a mild level of work stress which was 20 (64.5%), moderate work stress which was 11 (35.5%) and no participant had a high level of work stress. The results of the analysis of the Somers'd test obtained a value of $p=0.000$ ($p \text{ value} > 0.05$) and $r=-0.736$ so that H_a was accepted.

Conclusion: There was a significant relationship between self-efficacy and work stress in village ambulance drivers and a negative relationship was obtained in both variables.

Keywords: ambulance driver, self-efficacy, work stress